

PENGARUH METODE INKUIRI BERBANTUAN MEDIA *PREZI* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X

Sindi Maya Safitri¹⁾, Aida Sumardi²⁾

^{1), 2)} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Jakarta
sindisafitri12@gmail.com

Diterima: 06 April 2021

Direvisi: 19 April 2021

Disetujui: 29 April 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran inkuiri berbantuan media *prezi* terhadap kemampuan menulis teks biografi. Penelitian ini dilaksanakan pada masa covid-19 (*coronavirus disease*), penerapan pembelajarannya mewajibkan untuk jarak jauh pada siswa kelas X SMK Waskito, sampel pada penelitian yaitu kelas X Multimedia 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X Multimedia 2 sebagai kelas kontrol. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode inkuiri berbantuan media *prezi*. Metode ini menerapkan pada proses berpikir kritis, analitis, dan imajinatif. Hipotesis penelitian ini terdapat pengaruh kemampuan menulis teks biografi antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode inkuiri berbantuan *prezi* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan metode inkuiri berbantuan media *prezi*. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan menerapkan metode eksperimen menggunakan *true eksperiment* yaitu sampel yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diambil secara acak. Teknik yang digunakan yakni *posttes only control design*. Data penelitian diperoleh dari hasil tugas siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran inkuiri berbantuan media *prezi* dapat berpengaruh pada kemampuan menulis biografi siswa kelas X SMK Waskito. Hal ini dibuktikan hasil nilai kelas eksperimen *mean* yang dihasilkan yaitu 83,04; median 82 dan modus 80; sedangkan hasil kelas kontrol *mean* yang dihasilkan yaitu 64,72; mediannya 65 dan modus 65.

Kata kunci: metode pembelajaran inukiri, media *prezi*, menulis teks biografi.

PENDAHULUAN

Manusia memiliki berbagai macam kebutuhan, salah satunya yaitu pendidikan. Dengan adanya pendidikan mampu meningkatkan status sosial dan menjaga lingkungan sosial dan kondisi alam guna memenuhi hidupnya. Pendidikan

juga mampu memperbaiki dan meningkatkan kondisi ekonomi negara. Hal ini terjadi dikarenakan pendidikan mampu menghasilkan generasi yang cerdas, visioner maupun membangun diri sendiri maupun kondisi sekitarnya. Saat ini banyak

sekalinya masalah yang kerap kali terjadi pada pendidikan di Indonesia antara lain tidak meratanya sistem pendidikan antar daerah di Indonesia, serta penerapan pendidikan yang kurang efektif dan efisien. Sedangkan masalah khusus yang terjadi meliputi, kurikulum, mutu Pendidikan, sarana dan prasarana yang disediakan, ataupun masalah lain yang berpotensi mengganggu jalannya proses pembelajaran. Hal ini relevan dengan pendapat Menurut Sumardi (2019: 3) aktivitas pembelajaran pada saat ini lebih inovatif dikarenakan tidak hanya mengacu pada buku bacaan akan tetapi menggunakan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Oleh karena itu tenaga Pendidik harus memilih media pembelajaran yang sesuai dan efektif agar proses pembelajaran menjadi optimal. Danim (2010: 7) memaparkan bahwa media pembelajaran ialah suatu alat yang berguna sebagai alat komunikasi antara peserta didik dengan tenaga pendidik.

Saat ini banyak sekali masalah yang kerap kali terjadi pada pendidikan di Indonesia antara lain tidak meratanya sistem pendidikan antar daerah di Indonesia, serta penerapan pendidikan yang kurang efektif dan efisien. Sedangkan masalah khusus yang terjadi meliputi, kurikulum, mutu Pendidikan, sarana dan prasarana yang disediakan, ataupun masalah lain yang berpotensi mengganggu jalannya proses pembelajaran. penggunaan strategi pembelajaran inkuiri menurut Sanjaya (2018: 197) menumbuhkan pemikiran secara kritis, logis dan sistematis atau dapat dikatakan bahwa terjadi pengembangan kemampuan intelektual peserta didik dalam proses pembentukan mental.

Keterampilan berbahasa aktif reseptif merupakan kemampuan dalam menerima suatu informasi atau pesan dari

orang lain, meliputi: menyimak dan membaca. Sedangkan keterampilan berbahasa aktif produktif ialah kemampuan individu dalam menyampaikan atau mengomunikasikan suatu informasi dan pesan kepada orang lain, meliputi berbicara maupun menulis.

Salah satu unsur utama dalam literasi maupun syarat menjadi individu kreatif yaitu menulis. Dengan menulis seorang individu dapat berkomunikasi dengan orang lain menggunakan tulisan atau teks yang telah dibuat oleh individu tersebut. Selain itu menulis merupakan aktivitas yang membantu mengembangkan kecerdasan berfikir peserta didik sehingga mereka mampu Menyusun kata demi kata secara tepat dan baik.

Keterampilan menulis teks biografi diajarkan kepada siswa kelas X semester II. Kompetensi tersebut tercantum dalam Kurikulum 2013 pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mata pelajaran bahasa Indonesia dalam KI 4, yaitu siswa mampu “mengadaptasi, menalar, mengkaji, dan mencipta pada bidang yang nyata (memakai, menerangkan, menjelaskan, mengubah ataupun membuat) serta bidang yang abstrak (menghitung, mengukur, menggambar, menulis, mangarang ataupun membaca) yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan di sekolah secara mandiri serta berbuat secara efektif maupun kreatif, serta mampu menggunakan cara atau sisten yang sejalur dengan kaidah keilmuan” dan KD 4.2 dinyatakan siswa “Mampu memproduksi teks negosiasi, biografi puisi ataupun debat yang harmonise menyesuaikan dengan ciri-ciri atau indikator yang dibuat baik itu secara lisan ataupun tulis”.

Penulisan biografi merupakan penulisan riwayat hidup seorang tokoh. Ketika ingin menuliskan biografi seseorang

maka harus melakukan pencarian informasi yang akurat dan terpercaya melalui *platform* elektronik, media cetak, serta wawancara langsung dengan tokoh tersebut. Dalam dunia pendidikan, biografi dipelajari siswa agar dapat mengikuti keteladanan seorang tokoh. Siswa diharapkan dapat mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran dalam tulisannya melalui pembelajaran menulis teks biografi. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih belum dapat menulis teks biografi sebagaimana yang diharapkan. Hal ini disebabkan banyaknya permasalahan yang dihadapi siswa dalam menulis.

Penggunaan metode dan media yang menarik dapat menunjang keberhasilan siswa dalam pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar sangat diperlukan. Dalam penelitian ini, diterapkan metode inkuiri yang dapat diterapkan oleh guru untuk mengubah kebiasaan mengajar di kelas agar siswa lebih aktif mengikuti pembelajaran dan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.

tugas guru dalam metode inkuiri adalah menyediakan ruang yang memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesisnya dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan. Meningkatkan hasil belajar, perlu dibarengi dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dilakukan. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dilakukan adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran yaitu media presentasi *prezi*. Menurut Saputra (2011: 138) *Prezi* menjadi lebih unggul dari media presentasi lain seperti power point karena program ini menggunakan *Zooming User Interface (ZUI)*, yang memungkinkan

pengguna *Prezi* bisa untuk memperbesar dan memperkecil tampilan media presentasi dengan kolaborasi dan warna-warna yang menarik melalui *slide* yang disediakan.

Melinda (2014:115), mengemukakan bahwa *prezi* ialah software yang berguna untuk membuat presentasi menjadi lebih menarik. Selain itu, memiliki fitur *Zooming User Interface (ZUI)*, yang berfungsi untuk memperkecil ataupun memperbesar tampilan presentasi tersebut yang memiliki kolaborasi warna yang menarik perhatian, sehingga peserta didik tidak akan bosan melihat presentasi tersebut. Selain untuk presentasi, *prezi* juga dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi dan berbagi ide di atas *canvas virtual*. Ketika menggunakan *prezi* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Berdasarkan karakteristik media presentasi *prezi*, media tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh menjadi optimal.

Adapun keunggulan di dalam media pembelajaran aplikasi *prezi* menurut Rusyfan (2016: 10) menyatakan bahwa:

1. adanya variasi yang lebih menarik pada interface dari template yang tersedia;
2. terdapat berbagai macam tema yang lucu dan menarik;
3. menggunakan metode *ZUI (Zooming User Interface)*, metode ini membuat presentasi semakin menarik;
4. penggunaanya juga sangat mudah, karena toolbarnya yang tidak banyak;
5. dapat membagikan hasil presentasi yang dibuat.

Prihantini (2015: 148) mengungkapkan bahwa biografi adalah jenis teks nonfiksi

yang memaparkan riwayat hidup seseorang dan biasanya ditulis secara kronologis.

Penelitian terdahulu oleh Melida et al. (2014) menyatakan bahwa penerapan media *prezi the zooming presentations* dalam pelajaran fisika terdapat sebuah pengaruh baik untuk peningkatan hasil belajar peserta didik, yang ditandai dengan peningkatan hasil belajar siswa. Di sisi lain, penelitian Laela (2015) mengatakan model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap peningkatan hasil belajar Fisika siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Metro semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014.

Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini menitikberatkan pada kebaruan berupa penggabungan dari media *prezi* serta model pembelajaran inkuiri yang berkenaan dengan kemampuan siswa untuk menulis teks biografi. Berkaitan dengan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh Metode Inkuiri Berbantuan Media *Prezi* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperiment*). Penelitian ini dilaksanakan di SMK Waskito, yang beralamat di Jalan Raya Pamulang Permai II, No. 75, Serua, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Penelitian ini dilakukan pada Januari 2020 – Februari 2021. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan uji validitas konstruk yang diuji oleh validator bernama ibu silvy selaku guru bahasa indonesia kelas X SMK Waskito (Multimedia). Berikut kriteria

penilaian yang akan digunakan pada materi menulis biografi.

Tabel 1
Kriteria Penilaian Validasi

No	Aspek divalidasi	Nomoer soal		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Pengertian Biografi			
2.	Struktur Menulis Biografi			
3.	Ciri Kebahasaan			
4.	Menulis Teks biografi			

(Nurgiyantoro, 156: 2010)

Menurut Arikunto (2013:193) tes merupakan serangkaian pertanyaan yang berguna untuk mengukur pengetahuan intelektual, keterampilan ataupun bakat yang dimiliki oleh seseorang. Tes ialah instrument yang menggunakan prosedur sistematis dalam menjawab pertanyaan "seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang". Tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk menjawab pertanyaan "seberapa baik (tinggi) kinerja seseorang". Menurut Grolund dalam Nurgiyantoro (2016:105) tes ialah bentuk dari pengukuran, dan tes hanyalah salah satu cara untuk memperoleh suatu informasi mengenai kompetensi, intelektual ataupun keterampilan pada peserta didik. Tes ialah seperangkat yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Tes tertulis merupakan sejumlah pertanyaan secara tertulis mengenai aspek yang ingin dibahas, kemudian jawaban tersebut dapat ditulis ataupun disetorkan secara lisan.

Sedangkan tes esai merupakan tes yang mempunyai jawaban berbentuk uraian atau kalimat panjang yang disusun oleh individu itu sendiri.

Analisis data merupakan aktivitas penyajian data yang berbentuk tabel, grafik ataupun bagan. yaitu uji normalitas, uji homogenitas data, dan uji hipotesis. Kadir (2015: 147-148) pengujian normalitas dapat memakai uji kolmogorof-smirnov, yang dilaksanakan sesuai langkah berikut ini.

a. Perumusan Hipotesis

Ha: Sampel bersumber dari populasi yang mengalami distribusi normal

Ho: Sampel sumber dari populasi yang mengalami distribusi tidak normal

b. Pengurutan data dari yang terendah ke tertinggi

c. Penentuan kumulatif propose (kp)

d. Data ditransformasi ke skor baku:

e. Penentuan luas kurva (z-tabel)

f. Penentuan a1 dan a2

a2: Z-tabel dan kp pada batas atas ($a2 = \text{Absolut}(kp - Z_{tab})$)

a1: selisih Z-tabel dan kp pada batas bawah

($a1 = \text{Absolut}(a2 - f_i /)$)

g. Nilai mutlak max dari a1 dan a2 dinotasikan dengan Do

h. Menentukan data D-tabel (Wayne W. Daniel, 1990: 571) $\eta = 30$ dan $a = 0,05$, diperoleh $D - tab = 0,242$ sedangkan $\eta = 60$ dan $a = 0,05$ diperolehkan $D - tab = \frac{1,36}{\sqrt{n}} = \frac{1,36}{\sqrt{60}} = 0.177557$

i. Kriteria Pengujian

Jika $Do \leq D\text{-tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $DO > D\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak

j. Kesimpulan

$Do \leq D\text{-tabel}$: Sampel bersumber dari populasi yang mengalami distribusi secara normal

$DO > D\text{-tabel}$: Sampel bersumber dari populasi yang mengalami distribusi secara tidak normal

f. Menentukan a1 dan a2

a2: Z-tabel dan kp pada batas atas ($a2 = \text{Absolut}(kp - Z_{tab})$)

a1: selisih Z-tabel dan kp pada batas bawah

($a1 = \text{Absolut}(a2 - f_i / \eta)$)

Uji homogenitas data menurut Kadir (2015:165) homogenitas dengan cara anova 1 jalan (Way Anova), menggunakan prinsip kerja analisis varians satu jalan. Uji cara *anova* ini dapat dipergunakan untuk banyaknya data setiap kelompok tidak sama dan populasi induknya boleh tidak normal. Langkah-langkah perhitungan sebagai berikut.

a. Merumuskan hipotesis nihil:

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \dots = \sigma_k^2$

b. Pembagian kelompok yang dilakukan secara random menjadi sub kelompok yang anggotanya minimal empat.

c. Menghitung jumlah (JK) sumber varians: Antara (A), dan Dalam (D).

d. Menentukan derajat kebebasan (db) masing-masing sumber variansi.

e. Menentukan rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK),

- f. Menghitung Data $\frac{RJK(A)}{RJK(D)}$
- g. Kesimpulan: Jika $F_{hit} \leq F_{tab}$ maka H_0 diterima artinya kelompok distribusi data mempunyai varians homogen. Sebaliknya $F_{hit} > F_{tab}$ maka H_0 ditolak, artinya kelompok distribusi data tidak homogen.

Menurut Kadir (2015: 296) sampel bebas merupakan sampel yang keberadaannya tidak memberikan pengaruh atau dampak pada analisis ini. Selain itu, sampel dikatakan bebas apabila tidak ada hubungan atau korelasi antar sampel. Berikut ini merupakan langkah-langkah pengujian hipotesis:

- a. Perumusan hipotesis
- b. Menghitung data 't' observasi thitung dengan rumus dimana $t_0 = \frac{\bar{y}_1 - \bar{y}_2}{s_0}$ dimana

$$s_e = \sqrt{\frac{(n_1+n_2)(\Sigma y_1^2 + \Sigma y_2^2)}{(n_2)(n_2)(n_2+n_2-2)}} = \sqrt{\frac{(db+2)(\Sigma y_1^2 + \Sigma y_2^2)}{(n_2)(n_2)(db)}}$$

$$\Sigma y_1^2 = \Sigma y_1^2 - \frac{\Sigma y_1^2}{n_1} \text{ dan } \Sigma y_2^2 = \Sigma y_2^2 - \frac{(\Sigma y_2 x)^2}{n_2}$$

- c. Menentukan data "t tabel" berdasarkan derajat bebas (db), yaitu $db = n_1 + n_2 - 2$ (n_1 dan n_2 jumlah data kelompok 1 dan 2)
- d. Perbandingan antara data t_0 dan t_{tabel} dengan 2 karakter:

Jika $t_0 \leq t_{tabel}$ maka hipotesis nilai nihil (H_0) diterima.

Jika $t_0 > t_{tabel}$ maka hipotesis nilai nihil (H_0) ditolak.

- e. Kesimpulan pengujian
- Jika H_0 diterima, maka perbedaan tolak ukur rata rata populasi tidak ada. Apabila H_0 ditolak, berarti terdapat perbedaan tolak ukur rata-rata populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

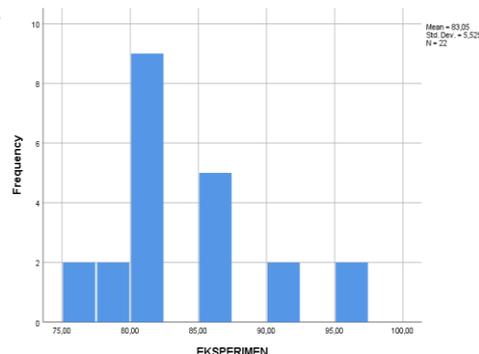
Berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen yang berjumlah 22 siswa, maka peneliti akan mendeskripsikan keterampilan siswa dalam menulis teks biografi dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri berbantuan media *prezi*. Hasil penilaian *posttes* yang diberikan siswa adalah penilaian keterampilan menulis teks biografi. Teks biografi yang ditulis oleh siswa akan dinilai sesuai rubrik penilaian yang sudah ditetapkan pada bab III. Nilai yang dihasilkan siswa dihitung nilai rata-ratanya (mean) dari semua nilai siswa pada kelas eksperimen. Dibawah ini telah dijelaskan nilai keterampilan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Waskito. Selain nilai tes, mean dari kelas eksperimen juga telah dijabarkan oleh peneliti yang ditunjukkan pada tabel 2 berikut:

Tabel 2

Nilai Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas Eksperimen

NO.	Nama Siswa	Skor Nilai
1.	ADZ	78
2.	ABP	90
3.	AZ	75
4.	AF	95
5.	AS	75
6.	AMNR	85
7.	AN	78
8.	AA	85
9.	AHQ	85
10.	CD	80
11.	DP	82
12.	F	80
13.	JLA	82
14.	MAAA	85
15.	MKS	80
16.	MA	90
17.	NIJ	95

18.	SN	85
19.	SF	80
20.	VMS	80
21.	VK	82
22.	ZH	80
Jumlah		1827



Tabel 3

Distributor Frekuensi Kelas Eksperimen

N	22
Mean	83,0455
Median	82
Modus	80
Std. Deviation	5,52464
Variance	30,522
Range	20,00
Minimum	75,00
Maximum	95,00
Sum	1827,00

Berdasarkan histogram di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian peserta didik ada yang mendapatkan nilai menulis teks biografi 75 berjumlah 2 peserta didik, sedangkan nilai 78 berjumlah 2 didik, peserta didik, lalu nilai 80 berjumlah 6 peserta didik, kemudian nilai 82 berjumlah 3 peserta didik, setelah itu nilai 85 berjumlah 5 peserta didik, lalu nilai 90 berjumlah 2 peserta didik, dan yang terakhir nilai 95 berjumlah 2 peserta didik.

Tabel 4

Nilai Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol

Berdasarkan rincian tabel di atas hasil perhitungan nilai posttes kelas eksperimen setelah siswa diberikan perlakuan menggunakan metode inkuiri berbantuan media *prezi* dari 22 siswa. Maka diperoleh nilai maksimum 95,00 dan nilai terendah 75,00. Perhitungan nilai rata-rata atau kerapkali disebut mean diperoleh 83,0455, nilai tengah atau yang kerapkali disebut median 82, nilai yang sering muncul atau yang kerapkali disebut modus 80, dengan jumlah 1827,00.

NO	Nama Siswa	Skor Nilai
1.	AH	65
2.	AP	60
3.	ARR	55
4.	AEK	65
5.	ASR	50
6.	ABA	65
7.	CJ	60
8.	ELB	65
9.	FMS.	65
10.	HDL	70
11.	JCL	55
12.	MRL	75
13.	MA	60
14.	MHEM	65

Gambar 1

Histogram Kelas Eksperimen

15.	NIS	75
16.	NY	69
17.	RS	75
18.	ROS	70
19.	TKS	75
20.	TQAR	65
21.	WJ	50
22.	GP	70
Jumlah		1424

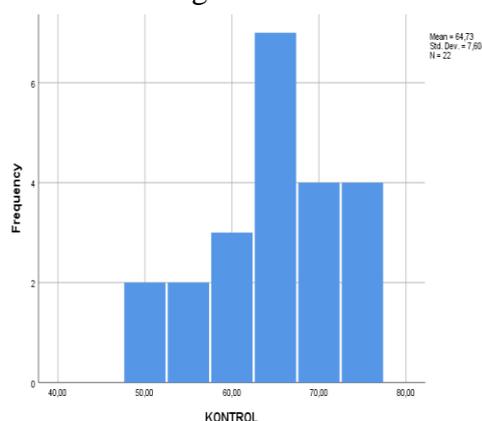
Tabel 4

Nilai Keterampilan Menulis Teks Biografi Kelas Kontrol

N	22
Mean	64,7273
Median	65
Modus	65
Std. Deviation	7,60440
Variance	57,827
Range	25,00
Minimum	50,00
Maximum	75,00
Sum	1424,00

Berdasarkan rincian tabel diatas hasil perhitungan nilai *posttes* kelas kontrol, siswa tidak diberi perlakuan dari 22 siswa. Maka diperoleh nilai maksimum 75,00 dan nilai terendah 50,00. Perhitungan nilai rata-rata (mean) diperoleh 64,7273, nilai tengah (median) 65, nilai yang sering muncul (modus) 65, dengan jumlah 1424,00.

Gambar 2
Histogram Kelas Kontrol



Berdasarkan Histogram pada gambar empat: peserta didik yang mendapatkan nilai keterampilan menulis teks biografi 50 berjumlah 2 peserta didik, lalu nilai 55 berjumlah 2 peserta didik, kemudian nilai 60 berjumlah 3 peserta didik, lalu nilai 65 berjumlah 7 peserta didik, nilai 69 hanya berjumlah 1 peserta didik, sedangkan nilai 70 berjumlah 3 peserta didik, dan terakhir nilai 75 berjumlah 4 peserta didik.

1. Uji ValiditasKonstruk

Uji validitas Konstruk diuji oleh validator Bapak Rizky Aldyantama selaku guru bahasa Indonesia kelas X SMK Waskito. Hasil uji validitas instrumen tidak mendapat perbaikan atau instrumen penelitian sudah valid. Peneliti memerlukan dua kelompok yang dipilih secara acak. Kelompok pertama menggunakan perlakuan yaitu kelas X Multimedia 1 sebagai kelas eksperimen. Sedangkan kelompok kedua tidak diberikan perlakuan kelas X Multimedia 2 sebagai kelas kontrol.

2. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas digunakan untuk melihat hasil belajar peserta didik dari kedua kelompok sampel berdistribusi normal atau tidak. Taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$.

Tabel 5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,27124999
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,074
	Negative	-,108
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Uji normalitas dilaksanakan guna melihat atau mencari tahu apakah data yang bersumber dari sample yang diambil dari populasi berdistribusi normal ataupun tidak. Uji normalitas dapat dilaksanakan dengan perhitungan stastistik dengan menggunakan software SPSS versi 25. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig. > 0,05. Sebaliknya, jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Adapun hasil data uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dengan nilai sig. = ,200 (sig. > 0.05). Jadi dapat disimpulkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Data

Setelah sampel pada penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya melakukan homogenitas varian sampel dengan menggunakan uji one way anova. Ujian Homogenitas dilaksanakan guna mencari tahu apakah kedua kelas tersebut memiliki varian yang Homogen atau tidak. Kriteria pengambilan keputusan Jika nilai signifikan (Sig) > 0,05 maka varian data adalah homogen. Jika nilai signifikan (Sig) < 0,05 maka varian data adalah tidak homogen.

Tabel 6
Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.274	1	42	.265

Berdasarkan hasil Uji Homogenitas dengan SPSS versi 25 memperoleh nilai 0,265. Maka distribusi data dari dua kelompok disebut homogen karena $0,265 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan homogen. Maka langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilaksanakan saat kedua sampel telah di uji normalitas dan homogenitas. Pengujian hipotesis berguna untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang terjadi antara metode inkuiri berbantuan media *prezi* terhadap keterampilan atau kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X. Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji koefisiensi determinasi.

Tabel 7
Uji Hipotesis ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	104,071	1	104,071	1,875	,186 ^a
Residual	1110,293	20	55,515		
Total	1214,364	21			

Tabel 8
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,293 ^a	,86	,40	5,41306

Berdasarkan data pada tabel output ANOVA, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) adalah sebesar 0,186. karena Sig. $0,186 > 0,05$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang simultan metode inkuiri terhadap kemampuan menulis teks biografi.

Selanjutnya berdasarkan tabel output SPSS "Model Summary" di atas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.86. Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0.86 atau 86%. Angka tersebut mengandung arti bahwa metode inkuiri berbantuan media *prezi* terhadap kemampuan menulis teks biografi memiliki pengaruh sebesar 86%. Sedangkan sisanya ($100\% - 86\% = 14\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang telah dilakukan.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa siswa masih susah mengemukakan ide/gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Terutama materi teks biografi berdasarkan hasil wawancara dengan tenaga Pendidik mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang materi teks biografi. Dengan demikian peneliti bermaksud melaksanakan penelitian pada pembelajaran kemampuan atau keterampilan menulis biografi menggunakan metode inkuiri berbantuan media *prezi* pada siswa kelas X di Smk Waskito. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat pengaruh metode inkuiri berbantuan media *prezi* terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMK Waskito.

Metode inkuiri merupakan metode yang dipakai pada penelitian ini. Metode inkuiri dapat mengeksplorasi dan mengembangkan keterampilan berpikir

secara kritis, logis dan sistematis dalam upaya pengembangan kemampuan intelektual peserta didik. Media *prezi* merupakan media pembelajaran yang berbasis teknologi serta informasi, yang memanfaatkan perangkat computer dan terhubung dengan jaringan atau koneksi internet. Media *prezi* study menitik beratkan pada proses pembelajaran di kelas yang memperhatikan hasil belajar siswa dikarenakan indikator keberhasilan merupakan proses dari pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang dipakai penulis ialah random sampling. Random sampling yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan cara mengocok secara acak kelas sampel. Sehingga terpilih satu yang dijadikan kelas kontrol, dan satu kelas eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44 peserta didik, 22 peserta didik yang merupakan kelas eksperimen yaitu kelas X Multimedia 1 dan 22 peserta didik yang merupakan kelas kontrol yaitu kelas X Multimedia 2.

Pertemuan ini dilakukan sebanyak empat kali pertemuan, dua kali pertemuan untuk kelas kontrol dan dua kali pertemuan untuk kelas eksperimen. Sesuai kebijakan pemerintah menteri pendidikan dan juga kebijakan SMK Waskito karena penelitian ini dilaksanakan pada masa virus *Covid-19*. Pembelajaran diwajibkan dilakukan daring atau jarak jauh, tanpa tatap muka langsung. Sehingga Penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan menggunakan aplikasi *zoom*. Pada pertemuan pertama, peneliti menjelaskan materi tentang pengertian, struktur dan ciri kebahasaan teks biografi. Pada pertemuan kedua pembelajaran dilakukan pengulasan materi dan dilakukan dengan tes akhir

posttest dan pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri dan media pembelajaran *prezi*. Beda halnya dengan dengan kelas kontrol, kelas ini diberikan *posttest* namun tidak menggunakan metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Ditinjau dari segi hasil, pembelajaran teks biografi di kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Kelas eksperimen yang mendapat perlakuan menggunakan metode inkuiri berbantuan media *prezi* memperoleh nilai rata-rata 83,04, sedangkan kelas kontrol yang tidak mendapat perlakuan mendapat nilai rata-rata 64,72. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrument tes hasil nilai keterampilan menulis teks biografi yang telah diuji validitasnya dengan menggunakan validitas konstruk. Data diuji normalitas dan homogenitas.

KESIMPULAN

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk melihat adanya pengaruh terjadi antara metode pembelajaran menggunakan metode inkuiri dengan media *prezi* terhadap kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMK Waskito Kota Tangerang Selatan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Penggunaan metode pembelajaran inkuiri berbantuan media *prezi* terhadap kemampuan atau keterampilan dalam menulis teks biografi peserta didik kelas X SMK Waskito. Setelah peneliti menjelaskan mengenai materi teks biografi. Adanya pengaruh menggunakan metode inkuiri dan media *prezi* terhadap kemampuan atau keterampilan dalam menulis teks biografi. Hal itu terbukti

dengan nilai yang diperoleh siswa dengan hasil tes yang diperoleh siswa kelas eksperimen yaitu 83,04, sedangkan kelas kontrol sebesar 64,72. Nilai dari kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol.

2. Adanya pengaruh metode pembelajaran inkuiri berbantuan media *prezi* berpengaruh pada pembelajaran teks biografi kelas X SMK Waskito Kota Tangerang Selatan. Sesuai dengan hasil perhitungan hipotesis menggunakan SPSS 25 yang memperoleh nilai 0,186. karena $\text{Sig. } 0,186 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh secara simultan antara metode inkuiri berbantuan media *prezi* terhadap kemampuan menulis teks biografi, sehingga H_0 diterima sedangkan H_a ditolak.
3. Penggunaan metode inkuiri berbantuan media *prezi* pada kelas eksperimen sangat memotivasi dan membantu peserta didik dalam menulis teks biografi sehingga peserta didik bisa mendapatkan nilai sesuai kriteria ketuntasan oleh sekolah.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khotimah, Laela Ngasarotur Risfiqi. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Metro*, P-ISSN: 2337-5973 e-ISSN: 2442-4838.JPF. Vol. III. No. 1. Maret 2015. (<http://ojs.fkip.ummetro.ac.id>, diakses pada 07 Januari 2020).

- Melinda, Dini Masril. 2014. *Pengaruh Media Prezi The Zooming Persentations Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA N 12 Padang. Dalam Jurnal Pillar Of Physical Education*, Padang: Universitas Negri Padang. (<http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pfis/article/view/1898>, diakses pada 07 Januari 2020).
- Nurgiyantoro, Burhanudin. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Bpff
- Prihantini. 2015. *Master Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: B Fist
- Rusyfan, Zurrahma. 2016. *Prezi & Ilusi Persentasi Masa Kini*. Bandung: Informatika Bandung.
- Sanjaya, Wina. 2018. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Pernada Media Group.
- Saputra, I Putu. 2011. *Prezi The Zooming Persentation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardi, Aida. 2019. *Pengaruh Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VII-1 SMP Dharma Karya UT*. e-ISSN: 2614-8226. Vol. 2. No. 1. (<http://jurnal.umj.ac.id>, diakses pada 18 Januari 2020).